

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat,¹ bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berjalan. Di samping terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.²

Dalam penelitian ini yang dideskripsikan adalah fakta-fakta atau karakteristik faktual dari administrasi pembelajaran oleh guru-guru pada SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan karena data yang didapat adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan memahami suatu masalah kemanusiaan yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran

¹ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), et.II h. 32

² Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999),

yang kompleks dan menyeluruh menurut pandangan yang rinci dari objek penelitian serta dilaksanakan di tengah setting alamiah.

Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.³

Menurut Bogdan dan Taylor (1992) dalam Basrowi dan Suwandi, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif yang pemecahan masalahnya dilakukan dengan menggunakan data empiris.⁴

Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (*understanding*) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat sendiri. Dalam hal ini adalah guru-guru SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru dalam melaksanakan tata administrasi di kelas.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

³ Sudarto, , *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h.62

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rhenika Cita Cangara, 2008), h. 1

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran.⁵ Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru-guru wali kelas SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru 2 (dua) orang, yaitu:

- a. Wali kelas I-a
- b. Wali kelas VI-b

Dasar penunjukkan ini atas saran dari kepala SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru agar terwakili administrasi pada rendah (I-a) dan administrasi pada kelas tinggi (VI-b).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Supranto⁶ objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Adapun objek dalam penelitian ini adalah administrasi guru/wali kelas pada SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru. Administrasi wali kelas yang dimaksud antara lain: program tahunan, program semesteran, Kurikulum dan Bahan Pengajaran, Analisis Materi Pelajaran (Penjabaran & penyesuaian), Buku Paket / [BSE KTSP](#), [BSE Kurikulum 2013](#), [Buku Penghubung dengan Orangtua](#), [Buku Penerimaan dan Pengambilan Raport](#), Buku Ulangan bergilir, [Buku Bimbingan dan Konseling](#), [Buku Kunjungan Rumah](#), Buku Berobat, Persiapan mengajar / [Silabus](#) / [RPP](#), [Kriteria Ketuntasan Minimal](#), [Analisis Hasil Evaluasi](#), [Pelaksanaan](#)

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hl. 862

⁶ Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid I*, (Jakarta: Erlangga, 2000), h.21

[Perbaikan dan Pengayaan](#), Daftar Siswa, [Absen Murid](#), [Buku Penilaian](#) dan [Kalender Pendidikan](#)

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini meliputi dua jenis data yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah penelitian ini. Data yang terkait dengan penelitian ini adalah data tentang administrasi pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas I-a dan VI-b SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru. Terdiri atas:

1) Pelaksanaan administrasi kelas:

- a) Penyusunan program pembelajaran;
- b) Pelaksanaan program pembelajaran;
- c) Pelaksanaan evaluasi program pembelajaran;
- d) Penyusunan dan pelaksanaan program perbaikan;

2) Faktor pendukung:

- a) Pendidikan guru;
- b) Pengalaman kerja sebagai guru;
- c) Dukungan Sekolah/Yayasan

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data yang digunakan untuk melengkapi data pokok, seperti:

- 1) Letak geografis;
- 2) Identitas sekolah;
- 3) Sejarah singkat sekolah;
- 4) Visi, misi, dan tujuan sekolah;
- 5) Keadaan guru dan tenaga kependidikan;
- 6) Keadaan peserta didik;
- 7) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Sutopo⁷, sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data adalah wali kelas I-a dan VI-b pada SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru, yang direkomendasikan oleh kepala sekolah sebagai subjek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: data dokumentasi, wawancara, pengamatan (*observasi*), dan analisis dokumen.

1. Dokumentasi

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhenika Cipta, 2010) h. 144

Dokumentasi salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisa dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dalam penelitian yang menjadi dokumen yang diteliti adalah profil sekolah SD Plus Citra Madinatul Ilmi, yang didalamnya memuat visi/misi sekolah, profil kepala sekolah, data-data guru berdasarkan jenis kelamin, pangkat/golongan, pendidikan, status perkawinan, data pendidikan dan tenaga kependidikan, letak dan kondisi sekolah, juga tentang data siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi atau data dengan cara bertanya langsung kepada subjek penelitian.

3. Pengamatan (*observation*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tentang kondisi yang terjadi selama di lapangan, baik yang berupa keadaan fisik maupun perilaku yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran.

Subjek penelitian yang menjadi sasaran, dokumentasi, wawancara dan observasi adalah kelas I-a dan wali kelasnya dan kelas VIb dan wali kelasnya SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru. Adapun sumber informasi terkait penguatan data melibatkan kepala sekolah, tata usaha dan yayasan. Untuk mempermudah penelitian ini, penulis merasa perlu membuat matrik penelitian.

Tabel 3.1

Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik
1	Data penunjang: 1. Letak geografis 2. Identitas sekolah 3. Sejarah singkat sekolah 4. Visi, misi dan tujuan 5. Keadaan guru dan tenaga administrasi 6. Keadaan peserta didik 7. Keadaan sarana dan prasarana	Tata usaha, kepala sekolah, ketua yayasan	Wawancara, dokumentasi Observasi
2	Data Pokok: 1. Pelaksanaan administrasi kelas: a. Penyusunan program pembelajaran b. Pelaksanaan program pembelajaran c. Pelaksanaan evaluasi program pembelajaran d. Penyusunan dan pelaksanaan program perbaikan 2. Faktor-faktor pendukung: a. Pendidikan Guru b. Pengalaman kerja sebagai guru c. Dukungan Sekolah/Yayasan	Wali kelas Kepala Sekolah Kepala sekolah dan yayasan	Wawancara, Dokumentas, observasi Dokumen, observasi dan wawancara

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik Pengolahan Data dan Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil pengamatan partisipasi dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk

meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna (*meaning*).⁸

Penelitian kualitatif, keabsahan data harus dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: yaitu:

1. Reduksi data.

Reduksi data yang mungkin dilakukan oleh peneliti melalui tahapan berikut yaitu melakukan pengumpulan data, menyeleksi, memfokuskan pada permasalahan yang dikaji, kemudian melakukan *abstraksi* untuk merumuskan hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus masalah.

2. *Display* data.

Tahap ini penulis melakukan organisasi data dalam tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Dibuat dalam uraian singkat dan matrik.

3. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*).

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).⁹

⁸ Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 3, (Yogyakarta: Rake Sarasin), h.104.

⁹ Moleong, L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1989, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 189

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui prosedur penelitian. Prosedur penelitian dilakukan beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, seperti yang diuraikan berikut ini:

1. Tahap Perencanaan:

- a. Melakukan penelusuran terhadap informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, baik informasi tertulis maupun informasi langsung pada setting penelitian.
- b. Melakukan pengkajian pustaka teoritik maupun hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh penelitian lain yang terkait atau ada hubungannya dengan masalah penelitian yang akan dikaji. Hasil-hasil penelitian ini dikaji dari berbagai referensi dan jurnal-jurnal ilmiah.
- c. Menyusun desain proposal skripsi dan mengajukannya kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki seperlunya.
- d. Melakukan perbaikan proposal skripsi tersebut dengan memperhatikan saran dan petunjuk yang telah diberikan oleh dosen pembimbing.
- e. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

2. Tahap Persiapan:

- a. Mengadakan seminar;
- b. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan;

- c. Menyusun alat pengumpul data untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing;
- d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak terkait yakni yakni tempat peneliti melakukan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan:

- a. Mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan teknik-teknik yang telah ditetapkan;
- b. Mengolah data yang dikumpulkan dalam bentuk paparan dan memasukkannya dalam bentuk narasi pendukung dalam pelaporan;
- c. Mengkaji hasil tersebut dengan melakukan diskusi yang mendalam dengan pembimbing;
- d. Membuat kesimpulan hasil penelitian;
- e. Menyusun laporan